



► PENATAAN MALIOBORO

PKL Minta Pengundian Diulang

UMBULHARJO—Puluhan PKL Teras Malioboro 2 (TM2) menggelar audiensi di Kantor DPRD Kota Jogja, Senin (6/1). Dalam pertemuan yang digelar, pedagang minta agar pengundian lapak diulang.

Perwakilan pedagang TM 2 sekaligus Ketua Paguyuban Tri Dharma, Supriyati, menilai pengundian nomor lapak tak transparan karena pengundian dibagi menjadi dua kloter. Secara otomatis, kloter pengambilan nomor paling awal mendapatkan keistimewaan menempati TM 2 lantai satu. "Banyak anggota kami yang sudah mengambil undian, tapi kok kesannya undian sudah di-setting," ujarnya di Kantor DPRD Kota Jogja, Senin.

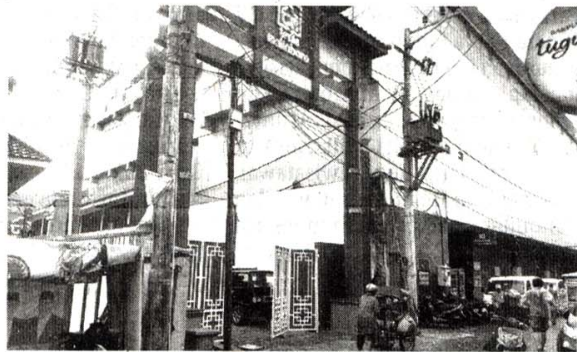
Selain itu, dari 1.041 pedagang, belum semuanya mengikuti undian. Masih ada sekitar 500 pedagang yang belum mengambil nomor undian dan terancam tidak mendapatkan lapak. Untuk itu, Supriyati meminta pengundian nomor lapak kembali diulang secara transparan.

Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja, Triyono Hari Kuncoro, mencatat semua aspirasi pada pedagang. Dalam waktu dekat Dewan bakal melakukan *cross check* kepada UPT Malioboro dan Dinas Kebudayaan. "Dalam proses relokasi pasti ada persoalan yang muncul. Ini bagian dari dinamika. Meski demikian, kami berharap persoalan ini bisa selesai dengan baik," tuturnya.

Masih Kosong

Sementara, hingga Senin, belum ada pedagang yang beraktivitas di tempat relokasi baru, baik di Teras Malioboro 2 yang berlokasi di Beskalan maupun TM 2 di Ketandan. Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* di TM2 Ketandan, belum ada aktivitas pedagang di lokasi baru. Bahkan, gerbang tempat relokasi masih tertutup.

Hanya ada beberapa petugas keamanan yang berjaga dan sejumlah pekerja di tempat relokasi. Beberapa pengunjung Malioboro lalu lalang di sekitar tempat relokasi dengan gerbang



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Penampakan gerbang masuk menuju Teras Malioboro 2 di Ketandan, seperti terlihat, Senin (6/1).

bergaya Tionghoa tersebut.

Dari keterangan petugas keamanan, tempat relokasi belum dibuka. Seusai pengundian, beberapa PKL sudah menyurvei ke lokasi untuk melihat lapak yang bakal ditempati.

Saat ini PKL masih berjualan di Teras Malioboro 2. Setelah pengundian, PKL diberi waktu 14 hari untuk pindah ke tempat relokasi.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Malioboro, Ekwanto, tidak memberikan banyak keterangan

ketika dihubungi. Ia hanya memastikan tempat relokasi baik di Ketandan maupun Beskalan sudah siap digunakan. "Semuanya sudah siap," katanya. Namun untuk progres relokasi, dia enggan berkomentar.

Sebelumnya, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, mengungkapkan relokasi pedagang ditargetkan digelar awal Januari 2025. "Tempat berjualan para pedagang sudah siap, tinggal pembersihan saja," katanya.

(Alfi Anissa Karlin & Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005